**BAB V**

**SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara percaya diri dengan motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar Rimba Putra Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hal ini dapat ditunjukkan melalui perhitungan koefisien korelasi (r) = 0,91 yang menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara percaya diri dengan motivasi berprestasi siswa. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya kekuatan hubungan fungsional antara percaya diri dengan motivasi berprestasi siswa melalui persamaan regresi = 7,01 + 1,1X, yang menghasilkan koefisien korelasi regresi variabel percaya diri 0,91, artinya percaya diri sebesar 1,1, maka motivasi berprestasi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 7,01. Selanjutnya koefisien determinasi (r2) sebesar 0,83 atau 83%. Artinya percaya diri berkontribusi sebesar 83% terhadap motivasi berprestasi siswa, sedangkan 17% dari motivasi berprestasi siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

1. **Implikasi**

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Rimba Putra Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 tepatnya di kelas VA, VB, dan VC. Hasil penelitian mengenai variabel percaya diri (X) dan variabel motivasi berprestasi siswa (Y) dimana keduanya memiliki hubungan yang signifikan, dimana variabel percaya diri memberikan konstribusi dengan motivasi berprestasi siswa sebesar 83%. Maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan penelitian-penelitian selanjutnya. Terkait dengan hal tersebut, maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. **Guru**

Membantu guru mengatasi kesulitan pada penanaman motivasi berprestasi siswa yang masih rendah, dengan cara mengingatkan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dengan usaha sendiri, memberikan soal-soal yang sulit, hal tersebut agar memacu tingkat motivasi berprestasi siswa semakin tinggi, dan memotivasi siswa agar bisa mempertimbangkan resiko yang akan dihadapinya.

1. **Siswa**

Dengan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dari dalam diri siswa, membuat siswa terbiasa untuk mengerjakan tugas sekolah dengan usaha sendiri tanpa bantuan dari orang tua, menyukai tantangan seperti mendapatkan soal-soal yang sulit, dan tidak takut mengalami kegagalan untuk meraih prestasi yang diinginkannya.

1. **Sekolah**

Memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dalam menerapkan motivasi berprestasi siswa dengan cara penerapan memberikan motivasi agar berusaha sendiri dalam menyelesaikan tugas, menyukai tantangan, dan bisa mempertimbangkan resiko yang dihadapinya, motivasi tersebut diberikan dari para guru dan staf-staf sekolah lainnya.

1. **Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. **Bagi Guru**

Guru lebih meningkatkan motivasi berprestasi siswa melalui memberikan motivasi-motivasi, sebab semakin guru memberikan motivasi berprestasi, maka akan semakin tinggi pula kemauan siswa dalam menerapkan motivasi berprestasi.

1. **Bagi Siswa**

Siswa harus lebih giat dan bersemangat dalam menerapkan motivasi berprestasi. Karena dengan motivasi berprestasi, siswa dapat termotivasi untuk lebih giat dalam mendapatkan prestasi yang baik.

1. **Bagi Peneliti, selanjutnya :**

Penelitian ini hanya membatasi hubungan antara percaya diri dengan motivasi berprestasi siswa, maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mencari faktor-faktor lain yang dapat memiliki hubungan dengan motivasi berprestasi siswa.